

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dipengaruhi globalisasi yang berkembang sekarang, sehingga disetiap perusahaan atau badan usaha harus mengikuti perkembangan dari teknologi tersebut sehingga dapat bersaing di dalam persaingan dengan perusahaan atau badan usaha yang lain. Dalam perkembangan teknologi informasi di badan usaha baik meliputi perkembangan teknologi informasi akuntansi maupun perkembangan teknologi yang lain akan mempengaruhi hasil dari kinerja para karyawan badan usaha tersebut. Perkembangan teknologi yang mengalami perubahan-perubahan yang begitu cepat dalam berbagai bidang menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini bukan lagi menjadi tuntutan melainkan menjadi sebuah kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau badan usaha tersebut. Teknologi informasi selain dapat memberi kemudahan dalam pekerjaan, juga dapat mempercepat serta memperkecil jarak dalam penyampaian informasi.

Dengan perkembangan sistem teknologi informasi ini memiliki dampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data. Teknologi adalah penentu dari sebuah keberhasilan sebuah perusahaan yang semakin hari persaingannya semakin ketat. Karena manfaatnya yang besar, teknologi semakin dibutuhkan pada setiap perusahaan seperti Baitul Maal Wattamwil di Indonesia.

*Baitul Maal wattamwil* berasal dari istilah *baitul maal* dan *baitul tamwil*. Baitul maal lebih pada penyaluran dan pengumpulan dana non profit sebagai contoh zakat, infaq dan shodaqoh. Sedangkan baitul tamwil lebih pada dana yang bersifat komersial. Sebagai lembaga pendukung Baitul Maal Wattamwil sangat dibutuhkan untuk usaha tersebut. Tujuan dari lembaga ini adalah untuk memberikan fasilitas bagi masyarakat bawah yang tidak dapat terjangkau oleh pelayanan bank Islam atau BPR Islam. Pada Prinsip tetap didasarkan atas

prinsip bagi hasil, jual beli (ijarah), dan titipan (wadiah). Meskipun sekilas hampir sama dengan bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil.<sup>1</sup>

*Baitul Maal Wattamwil* atau BMT memiliki dua fungsi utama, yaitu :

1. *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta) mendukung usaha mikro melalui pembiayaan atau tabungan dalam kegiatan ekonominya.
2. *Baitul mal* (rumah harta), sebagai penerima sekaligus pendistribusian yang amanah dan sesuai aturan seperti : penyaluran zakat, infak dan sedekah .<sup>2</sup>

*Baitul Maal Wattamwil* juga diartikan sebagai penggabungan konsep *maal* dan *tamwil*. Konsep *maal* berhubungan dengan penyaluran zakat, infak dan sedekah sebagai bentuk tatanan masyarakat muslim dan Konsep *tamwil* berhubungan dengan kegiatan ekonomi mikro.<sup>3</sup>

Secara kelembagaan Baitul Maal Wattamwil didampingi atau dukung Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil sebagai lembaga primer karena prakteknya, PINBUK menetaskan Baitul Maal Wattamwil, dan pada gilirannya Baitul Maal Wattamwil menetaskan usaha kecil. Keberadaan Baitul Maal Wattamwil merupakan representasi dari kehidupan masyarakat di mana Baitul Maal Wattamwil mampu mengakomodir kepentingan ekonomi masyarakat.<sup>4</sup>

Tujuan didirikan Baitul Maal Wattamwil sebagai berikut :

1. Rasa keadilan dan kesejahteraan ekonomi ummat yang belum sesuai dengan harapan
2. Tiadak jumlah bank syariah yang menyalurkan kreditnya dalam usaha mikro
3. Keraguan akan bunga bank (halal atau tidaknya)

---

<sup>1</sup>Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*,(Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 363.

<sup>2</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana Prenada media group, 2010) 451.

<sup>33</sup> Muh. Ridwan,*Manajemen Baitul Maal wa Tanwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), 126

<sup>4</sup>M. Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Surakarta: MUP-UMS, 2006), 75.

4. Mendongkrak ekonomi mikro dengan sistem syariah
5. Meningkatkan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro
6. Meningkatkan muamalah dalam kegiatan berbisnis

Menyadari pentingnya hal tersebut diperlukan kegiatan mikro berbasis syariah dengan mempersiapkan tenaga profesional serta di bidang keuangan syariah.<sup>5</sup> Kehadiran BMT di satu sisi menjalankan misi ekonomi syariah dan disisi lain mengemban tugas ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro, itulah sebabnya perkembangan BMT sangat pesat di tengah perkembangan lembaga keuangan mikro konvensional.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang termasuk dalam industri perbankan sudah mulai menerapkan sistem informasi dan teknologi sebagai implikasi dari tekanan persaingan yang begitu tajam. BMT merupakan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi dan peran yang strategis dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta sekaligus sebagai lembaga keuangan yang dapat melakukan pemberdayaan para pengusaha lokal sebagai bentuk nyata kegiatan ekonomi berbasis kerakyatan. BMT sebagai lembaga keuangan mikro dengan UMKM sebagai lahan strategisnya.

Dalam perkembangan BMT di Kabupaten Kudus yang semakin hari semakin ketat persaingannya, baik itu antar BMT itu sendiri atau dengan jasa non perbankan lainnya dalam memperoleh nasabah. Dalam persaingannya banyak BMT menciptakan strategi untuk mendapatkan nasabah, seperti proses cepat langsung cair, tanpa survei dan masih banyak lagi. Selain itu BMT di Kabupaten Kudus juga telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Selama penerapan sistem informasi akuntansi pihak BMT harus mengetahui tingkat efektivitas dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Pemanfaatan yang tepat tentunya dapat meningkatkan hasil dari kinerja individu karyawan dari BMT.

---

<sup>5</sup>M. Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam* (Surakarta: MUP-UMS, 2006), 75-76.

Kinerja sebagai hasil atau output kerja secara individu ataupun kelompok secara kualitas dan kuantitas dalam sebuah organisasi yang menjadi tolok ukur keberhasilan suatu organisasi. Kinerja karyawan merupakan faktor penentu dalam melaksanakan tugas seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat penting. Menurut (Handoko dalam Damayanthi) mengemukakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan ukuran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Jika efektivitas dari sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik maka hasil (*output*) dari kinerja individu juga akan semakin baik pula.<sup>6</sup>

Faktor selanjutnya adalah kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi. Menurut (Goodhue dalam Jumaili) menyatakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat *skill* dan *expertise* dari individu yang menggunakannya.<sup>7</sup>

Faktor lain selain efektivitas dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi adalah penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam transaksi yang terjadi dalam BMT simpan pinjam, baik itu transaksi masukan atau transaksi keluaran. Penerapan teknologi informasi pada BMT simpan pinjam hendaknya harus dikelola dan dipergunakan dengan baik agar tidak ketinggalan dalam menyerap informasi. Hal ini sangat penting karena pihak pertama yang mengetahui informasi yang akan

---

<sup>6</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), 3.

<sup>7</sup> Salaman Jumaili, "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual" *Simposium Nasional Akutansi* (2005): 15-16, diakses pada 12 Februari 2019.

mampu memenangkan persaingan. Menurut (Goodhue dalam Jumaili) mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi dengan menggunakan evaluasi pemakai.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, penerapan teknologi dalam sistem informasi pada BMT hendaknya mempertimbangkan kemampuan pemakai sistem sehingga teknologi itu sendiri dan diterapkan sesuai dengan tugas, kemampuan pemakai serta dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian aplikasi teknologi sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan yang akan berdampak ke kinerja BMT itu sendiri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan adanya penambahan variabel berupa kepercayaan. Selain itu terdapat perbedaan obyek penelitian, jika penelitian sebelumnya mengambil obyek penelitian di Bank Pembangunan sedangkan penelitian ini mengambil obyek di BMT Kudus.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan manajer dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Yang berasal dari faktor - faktor efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan dan penggunaan teknologi informas.

Reseach Gap pada penelitian ini dilihat dari penelitian terdahulu tentang kinerja karyawan telah dilakukan sebelumnya :

1. Pertama penelitian Ni Putu Eka Suratini dan Ni Kadek Sinarwati membuktikan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian Maria. M Ratna Sari membuktikan bahwa pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem iformasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Agnes Ashianti menunjukkan bahwa Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

---

<sup>8</sup> Salaman Jumaili, "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual" *Simposium Nasional Akutansi* (2005): 15-16, diakses pada 12 Febuari 2019

2. Kedua penelitian lain yang dilakukan oleh Panggeso menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian panggeso konsisten dengan penelitian Marlinawati dan Sari yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel tersebut.

Dari penelitian terdahulu diatas, ada satu variabel yang berpengaruh negative terhadap kinerja karyawan, maka untuk melihat dari masing-masing variabel tersebut sehingga perlu dilakukan penelitian kembali. Penelitian tertarik untuk mereplikasi variabel penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Eka Suratini dan Ni Kadek Sinarwati yaitu pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu adanya penambahan satu variabel independen kepercayaan sistem informasi akuntansi. Obyek penelitian yang dibahas dalam penelitian Ni Putu Eka Suratini dan Ni Kadek Sinarwati adalah PT. Bank Pembangunan di daerah Bali kantor Cabang Singaraja dan dalam penelitian ini letak obyek di Kabupaten Kudus.

Dari penjelasan singkat latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan mengambil judul “ **Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan dan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT Se-Kabupaten Kudus**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
2. Apakah kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
3. Apakah penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh kepercayaan terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tentang pembuktian pemanfaatan dalam menggunakan teknologi informasi dalam bekerja.
  - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terutama dibidang keilmuan ekonomi syariah dan akuntansi khususnya terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang mengenai variable – variabel yang signifikan dalam menjelaskan efektivitas terhadap sistem informasi akuntansi, kepercayaan dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti
 

Dapat menambah wawasan mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi akuntansi dalam bekerja.
  - b. Bagi BMT
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang manfaat atas pentingnya penerapan sistem teknologi informasi pada kinerja karyawan serta sebagai bahan evaluasi bagi BMT di Kabupaten Kudus mengenai sistem informasi yang digunakan apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum sehingga berguna untuk pengambilan keputusan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan atau pijakan awal dalam menyusun sebuah penelitian yang memiliki tema serupa serta dapat menambah pengetahuan dengan sudut pandang yang berbeda.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penelitian yang akan penulis susun :

### 1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, surat pernyataan, moto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gamabr.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian menurut garis besar terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab itu sebagai berikut :

#### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **Bab II : Landasan Teori**

Penelitian ini berisi tentang teori efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan dan penggunaan teknologi informasi akuntansi, kinerja karyawan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis.

#### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, analisis data serta pembahasan.

**Bab V : Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran – saran.

## 3. Bagian akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

